

**Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan *Work from Home* terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)**

***The Influence of Professionalism, Auditor Experience, and Work from Home on Auditor Performance (Case Study at A Public Accounting Firm in South Jakarta)***

**Dian Widiyati<sup>1</sup>, Zubair Jauhamsyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang – Tangerang Selatan  
Email : dosen02421@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan *Work From Home* Terhadap Kinerja Auditor. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, artinya informasi diperoleh adalah berdasarkan anggota populasi yang bersedia memberikannya. Sampel penelitian ini berjumlah 63 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei, yaitu penulis menyebarkan langsung kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji SPSS versi 25 dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan *Work From Home* berpengaruh terhadap kinerja auditor. Secara parsial variabel Profesionalisme dan *Work From Home* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Sedangkan Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Kata Kunci : profesionalisme auditor, pengalaman auditor, *work from home*, kinerja auditor

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the Influence of Professionalism, Auditor Experience, and Work From Home on Auditor Performance. Quantitative methods is used in this research. The population in this research is 12 Public Accounting Firms in South Jakarta. Sampling techniques using convenience sampling techniques are taken based on the availability of elements and the ease of obtaining them, meaning that the information obtained is based on population members who are willing to provide it. The sample in this research amounted to 63 respondents. The data collection method uses the survey method, that is, the author disseminates directly to the respondent. The data analysis techniques in this research used descriptive statistical tests, classical assumption test data quality tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. Based on the results of spss test version 25 of the tests that have been done showed that simultaneously the variables professionalism, auditor experience, and work from home affect the performance of the auditor. Partially, the professionalism and work from home variables affect the auditor's performance. While the Auditor's Experience has no effect on the Auditor's Performance.*

*Keywords : professionalism, auditor experience, work from home, auditor performance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kinerja auditor sangat penting karena kinerja auditor menciptakan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar bagi pengguna untuk mengambil keputusan (Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Untuk menciptakan tata kelola yang baik atau yang biasa disebut dengan tata kelola yang baik, tuntutan umum saat ini untuk pelaksanaan hasil audit harus transparan dan mudah dipahami (Gautama, 2010). Kinerja audit sangat penting bagi sebuah perusahaan audit (KAP) karena ketika kinerja audit tinggi, kinerja audit memberikan hasil yang memenuhi tujuan yang diinginkan (Efriyanto, 2014).

Ada beberapa kasus yang dikaitkan dengan kinerja auditor, yaitu kasus PwCKAP yang terjadi di luar negeri. PwC KAP tidak dapat menemukan penipuan akuntansi di British Telecom, Italia. Faktanya, PwC telah dikaitkan dengan British Telecom selama 33 tahun. British Telecom segera menggantikan PwC dengan KPMG. Kesalahan ini ditemukan dengan melakukan akuntansi forensik oleh KPMG setelah melaporkan pengaduan (pelapor). Sebagai akibat dari penipuan akuntansi ini, British Telecom memotong £530 juta, mengurangi arus kas tahunan yang diharapkan sebesar £500 juta untuk menyelesaikan utang tersembunyi, dan British Telecom membayar pajak penghasilan atas laba yang tidak ada. Skandal penipuan juga mempengaruhi harga saham, yang anjlok menjadi seperlima. CEO dan CFO British Telecom terpaksa mengembalikan bonus masing-masing £340.000 dan £193.000 (Warta Ekonomi, Jakarta 2017). Kasus baru di Indonesia adalah kasus PT. 2018 Tbk atas pelanggaran kinerja auditor Garuda Indonesia (Persero) dan Kasner Silmapea. PPPK sebagai entitas yang melapor ke Departemen Keuangan, Cancer sepenuhnya memenuhi Standar Auditing (SA) 315 untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dengan memahami entitas dan lingkungannya. Auditnya tidak sesuai dengan SA500 dan SA560 yang bekerja sama dalam pemasangan wifi dengan PT, karena Kasner juga dianggap tidak dapat menggunakan fakta sebagai dasar perawatan sejak tanggal laporan keuangan. Mahata Aero Technology melaporkan pendapatan dalam laporan keuangan Garuda tahun lalu. Oleh karena itu, auditor harus independen dari kepentingan pelanggan, pengguna laporan keuangan, dan auditor itu sendiri (Kirana dan Suprasto, 2019).

Profesionalisme adalah kualifikasi utama yang harus dimiliki oleh seorang akuntan bersertifikat, dan seorang akuntan bersertifikat harus memiliki kemampuan dan profesionalisme untuk melakukan audit. Tingkat keahlian auditor yang tinggi mempengaruhi kinerja auditor yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor yang mengambil posisi jujur atau independen dalam melaporkan hasil audit atas laporan keuangan akan berkinerja baik bagi kita (Kusnadi dan Suputhra, 2015). Profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut (Dariana dan Refina, 2020). Penelitian dari Riwukore et al., (2022) dan Muhammad (2021) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun, penelitian Suairni et al. (2022) menunjukkan hasil yang berbeda dimana profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sehingga hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian kembali atas variabel tersebut.

Pengalaman profesional berkaitan erat dengan masa kerja dan jumlah audit yang dilakukan oleh auditor. Semakin lama Anda bekerja sebagai auditor, semakin terspesialisasi. Pengalaman adalah sumber peningkatan pengetahuan akuntansi yang diperoleh dari pengalaman di bidang audit dan akuntansi. Pengalaman ini dapat diperoleh melalui proses

selangkah demi selangkah. Dengan melakukan penugasan audit, pelatihan, atau kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan auditor (Candra dan Badera, 2017). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten dimana penelitian dari Akbar Setiawan (2022); Fadilah & Purnamasari (2022); Oktayana et al. (2021) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun, menurut penelitian dari (Sintyawati et al., 2021) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja pemeriksa adalah bekerja dari rumah. Bekerja dari rumah (WFH) mempengaruhi kinerja individu. Namun kemajuan teknologi dan informasi telah membuat audit dilakukan dengan remote audit atau disebut dengan audit jarak jauh. Faktanya, *remote audit* meningkatkan ketersediaan kelompok auditor, mengurangi jumlah biaya perjalanan dan mewujudkan penghematan yang lebih baik, dan memperluas cakupan ketika prioritas kuantitas dan waktu dipertaruhkan. Ini memiliki keuntungan untuk memperluas penggunaan spesialis (Willy, 2021). Selain kelebihan, *remote audit* juga memiliki kelemahan seperti pengamatan langsung yang tidak tergantikan, sulitnya menjalin hubungan dengan entitas yang diaudit, dan kurangnya interaksi langsung antara pemeriksa dengan entitas yang diaudit, sehingga dapat membuka peluang (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2020). Penelitian dari Butarbutar & Pesak (2021); Yasa et al. (2022) menunjukkan bahwa work from home berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sementara penelitian dari Wicaksono & Dra. Hendy Widiastoeti, MM., CTA. (2021) menunjukkan bahwa work from home tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Atribusi**

Teori atribusi menjelaskan proses penentuan penyebab dan motivasi di balik perilaku manusia. Teori ini berkaitan dengan bagaimana seseorang menjelaskan penyebab orang lain dan perilakunya sendiri. Hal ini ditentukan oleh hal-hal internal seperti sifat, kepribadian, sikap, atau hal-hal eksternal seperti situasi tertentu atau tekanan dari situasi yang mempengaruhi perilaku individu (Luthans, 2005). Teori atribusi menjelaskan bagaimana memahami reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitarnya dengan mengetahui alasan dari peristiwa yang dialaminya. Teori atribusi menjelaskan bahwa ada perilaku yang berkaitan dengan sikap dan sifat individu, sehingga dengan melihat perilaku tersebut saja akan membantu mengidentifikasi sikap dan sifat orang tersebut serta menghadapi situasi tertentu, dapat dikatakan bahwa perilaku tersebut dapat diprediksi.

### **Auditing**

Menurut Sukrisno Agoes (2004:1), "Auditing merupakan salah satu bentuk attestasi. Attestasi, pengertian umumnya, merupakan suatu komunikasi dari seseorang expert mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang". Alvin A. Arens (1995:1), Auditing adalah "proses yang ditempuh oleh seseorang yang berkompeten serta independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas (satuan) usaha untuk mempertimbangkan serta melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan". Audit merupakan proses analisis dan evaluasi dengan teknik dan prosedur audit yang berlaku yang dilakukan oleh para pihak yang profesional dengan tujuan memperoleh bukti-bukti yang dapat digunakan dalam merumuskan opini audit yang independen.

## **Kinerja Auditor**

Kinerja auditor merupakan sebagai ekspresi potensi kerja auditor berupa perilaku kerja seorang auditor dalam melaksanakan penugasan untuk mencapai output yang optimal, yang dapat diukur melalui faktor obyektif (hasil kerja dan disiplin kerja) dan faktor subjektif (inisiatif, kerjasama dan loyalitas). Kinerja auditor bisa dikatakan sebagai suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pemeriksa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kompetensi, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang dinilai dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

## **Profesionalisme**

Profesionalisme adalah sikap seseorang yang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, berdasarkan tingkat pengetahuan yang tepat untuk melakukan pekerjaannya. Auditor dengan tingkat profesionalisme yang tinggi mempengaruhi kinerjanya sehingga dapat bekerja lebih baik dan memberikan hasil audit yang kredibel kepada pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar perusahaan (Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Auditor yang mengambil posisi jujur atau independen dalam melaporkan hasil audit laporan keuangan akan berkinerja baik bagi perusahaan (Kusnadi dan Suputra, 2015). Kewajiban pekerjaan dengan memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan yang benar di bidang Anda, menetapkan standar profesi yang terlibat untuk melakukan pekerjaan atau profesi, dan memenuhi etika profesi yang ditetapkan. Seseorang dianggap ahli jika memenuhi tiga kriteria pemenuhan (Dariana dan Refina, 2020).

## **Pengalaman Auditor**

Pengalaman adalah keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan seseorang dengan melakukan tugas secara berulang-ulang untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian pemeriksa dalam melaksanakan ujian. Pengalaman audit adalah keterampilan serta pengetahuan yang diperoleh untuk membentuk dan mempertajam keahlian auditor dalam melaksanakan audit dan untuk lebih cerdas dalam berpikir dan bertindak untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja yang cukup, tetapi sebaliknya pengalaman yang terbatas mengurangi tingkat keterampilan dan keahlian (Edwy, Hasan, dan Kamaliah, 2019).

## **Work From Home**

Bekerja dari rumah atau *home office* artinya rumah sebagai tempat kerja, salah satunya pekerjaan telemarketing. *Flexible office* artinya waktu kerja yang tidak kaku dimana tugas dapat dilakukan di rumah sesuai dengan aturan perusahaan dan kebijakan manajemen (Kojo dan Nenonen, 2015: 26). Adanya jam kerja yang fleksibel dikarenakan tingkat beban kerja yang tinggi dimana pekerjaan tidak selalu dapat diselesaikan di perusahaan. Sedangkan *mobile office* seperti melakukan perjalanan bisnis. Seseorang bekerja saat bertemu dengan pelanggan di tempat lain sehingga membuat karyawan tersebut berpergian (Kojo dan Nenonen, 2015: 27).

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work From Home Terhadap Kinerja Auditor**

Profesionalisme juga merupakan faktor intern yang mempengaruhi kinerja auditor. Auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dalam melakukan pemeriksaan, pembuktian,

dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kinerja auditor. Menurut Febrianti (2016) menyatakan bahwa profesionalisme merupakan hal yang penting dan harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalisnya agar menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini akan berimplikasi pada pandangan masyarakat atau para pengguna dalam mempercayai laporan keuangan, jika auditor tidak memiliki sikap profesional maka laporan yang dihasilkan akan tidak dipercaya lagi dan berpengaruh terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan menghasilkan kinerja auditor yang tinggi.

Pengalaman yang dimiliki auditor dalam melakukan audit dapat dijadikan pertimbangan auditor berkualitas. Auditor akan mengeluarkan seluruh kemampuan terbaiknya yang didapatkan dari pengalaman yang telah dimiliki melalui tugas-tugas audit yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil output yang baik. Semakin berpengalaman seorang auditor diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja yang dihasilkan sehingga kualitas audit yang baik dapat tercapai (Andika dan Martini, 2017). *Work From Home* membuat sistem kerja yang efisien seperti secara virtual maka kinerja pegawai akan semakin baik. Sistem yang baru memang pada awalnya akan menimbulkan beberapa permasalahan tetapi dibalik itu sistem ini sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. *Work From Home* akan menghasilkan produktivitas/kinerja yang lebih besar. Apabila kinerja tiap individu atau pegawai baik, maka diharapkan kinerja perusahaan/organisasi akan baik pula (Hasibuan, 2016).

Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam studi ini adalah :

**H1 : Diduga Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan *Work From Home* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor**

### **Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor**

Profesionalisme auditor dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku auditor dalam menjalankan profesinya, dengan integritas dan tanggung jawab untuk mencapai kinerja yang disyaratkan oleh organisasi. Sikap profesional seorang akuntan bersertifikat memegang peranan penting dalam mengaudit pelaporan keuangan suatu entitas. Vroom (1964) mengemukakan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh profesionalisme dan motivasi kerja merupakan kemauan individu untuk menggunakan usaha yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan memenuhi kebutuhan kebutuhannya. Profesionalisme seorang auditor bisa dijadikan sebagai jaminan auditor untuk menghasilkan kinerja yang baik dan berkualitas, semua auditor yang telah profesional mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena auditor yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi tidak akan menghiraukan gangguan apapun baik yang datang dari luar maupun dari dalam, mereka tetap akan fokus dengan pekerjaannya sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik dan berkualitas sebagai seorang pemeriksa keuangan. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam studi ini adalah :

**H2 : Diduga Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor**

### **Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Auditor dengan tingkat pengalaman yang berbeda juga memiliki cara yang berbeda untuk menelaah dan menanggapi informasi yang diperoleh selama audit dan mengungkapkan kesimpulan audit atas subjek audit dalam bentuk opini audit. Orang dapat menilai kinerja berdasarkan tingkat pengalaman mereka. Penggunaan pengalaman memberikan kesempatan

untuk belajar bahwa tugas yang berulang melakukan yang terbaik, meningkatkan produktivitas dalam melakukan tugas yang diberikan, dan mengatasi berbagai hambatan dalam menyelesaikan tugas berdasarkan asumsi (Candra dan Badera, 2017).

Pengalaman dalam pengauditan merupakan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, yang membentuk dan mengasah keahlian seorang pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan sehingga menjadikannya lebih bijaksana baik dalam berpikir maupun bertindak sehingga kinerja akan semakin baik dan meningkat. Seorang auditor yang berpengalaman juga akan memiliki kepercayaan diri karena dirinya merasa yakin keputusan yang diambilnya merupakan yang terbaik berdasarkan pengalaman yang diperolehnya. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### **H3 : Diduga Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor**

#### **Pengaruh *Work From Home* Terhadap Kinerja Auditor**

*Work from Home (WFH)* berpengaruh terhadap pelaksanaan audit. Namun, dengan kemajuan teknologi dan informasi pelaksanaan audit dapat diterapkan dengan audit jarak jauh atau dikenal dengan remote audit. Dalam pelaksanaannya, remote audit memiliki kelebihan di antaranya, meningkatkan ketersediaan kelompok auditor, menurunkan biaya perjalanan sehingga terjadi penghematan yang signifikan, memungkinkan lebih banyak cakupan ketika terjadi persaingan dalam hal prioritas volume dan waktu, dan perluasan pemanfaatan spesialis. Selain memiliki kelebihan, remote audit juga memiliki kelemahan di antaranya, pengamatan secara langsung yang tidak tergantikan, adanya kesulitan dalam menjalin hubungan dengan auditee, dan kurangnya interaksi langsung antara auditor dengan auditee yang dapat memberikan peluang adanya fraud (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2020)

Mungkasa (2020) memaparkan kekuatan dan kelemahan tersebut. Manfaat pertama bagi karyawan adalah keseimbangan pekerjaan-keluarga, dan yang kedua adalah waktu perjalanan yang lebih cepat dan penghematan bahan bakar. Yang ketiga adalah kesempatan untuk mengatur jam kerja dan memilih lingkungan kerja Anda sendiri. Bekerja untuk mengurangi kemalasan dan ketidakhadiran. Memperkuat citra perusahaan sebagai pemberi kerja yang ramah keluarga. Kerugian bagi karyawan termasuk membiasakan diri dengan suasana kantor tradisional, yang sulit untuk berkoordinasi dengan rekan kerja, dan menjaga garis antara pekerjaan dan rumah tidak kabur. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### **H4 : Diduga *Work From Home* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data primer digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuisisioner yang disebarkan secara langsung kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu kepada KAP yang ada di Jakarta Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 63 auditor.

### Metode Analisis dan Hipotesisi Penelitian

Pengujian pertama dengan uji statistik deskriptif, Kemudian pengujian asumsi klasik sebagai salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Empat uji asumsi klasik dalam studi ini meliputi normalitas, asumsi heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Penjelasan masing-masing pengujian asumsi klasik akan diuraikan pada bagian selanjutnya. Lanjutan pengujian untuk metode analisis yang diaplikasikan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap terikat dengan Uji T, Uji F dan Uji Determinasi.

### Operasional Variabel Penelitian

Studi ini menggunakan dua variabel bebas (independen) yaitu profesionalisme, pengalaman auditor, dan *work from home*, satu variabel tak bebas (dependen) yaitu kinerja auditor.

**Tabel 1. Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Variabel Independen (X <sub>1</sub> ) Profesionalisme	Profesionalisme adalah ilmu yang diolah didalamnya adalah kebebasan, tidak boleh ada hubungan yang hirarki. Harus ada kebebasan terhadap penentuan sikap dan perbuatan dalam menjalankan profesinya. (Wulandari dan Prasetya, 2020)	1. Pengabdian 2. Pengetahuan kerja 3. Kecakapan kerja 4. Kemandirian  (Sitorus dan Wijaya, 2016)	Skala Likert
Variabel Independen (X <sub>2</sub> ) Pengalaman Auditor	Pengalaman adalah keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah mengerjakan sesuatu hal secara berulang-ulang sehingga dapat mengasah kemampuan dan keahlian seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan.  (Edwy, Hasan, dan Kamaliah, 2019)	1. Lamanya bekerja sebagai auditor 2. Banyaknya tugas pemeriksaan  (Aday, Husain, dan Lukum, 2020)	Skala Likert
Variabel Independen (X <sub>3</sub> ) <i>Work From Home</i>	Work From Home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah, jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatp muka dengan para pekerja lainnya (WD Tuti,2020)	1.Kenyamanan Kerja 2. Suasana Kerja 3. Produktifitas 4. Kejenuhan Kerja  (R. Cicilia Tri Suci, 2020)	Skala Likert

Variabel Dependen (Y) Kinerja Auditor	Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.  (Fachruddin dan Rangkuti, 2019)	1. Kemampuan 2. Komitmen Profesi 3. Motivasi 4. Kepuasan Kerja  (Kirana dan Suprasto, 2019)	Skala Likert
---	---	--	-----------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari sebuah informasi, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
X1	63	35	48	43,57	,485
X2	63	35	48	43,35	,478
X3	63	24	48	37,75	,724
Y	63	27	48	41,40	,595
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2016:52). Asumsinya jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian telah valid.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Tabel Uji Reabilitas**

No	Variabel	Syarat	Cronbach'sAlpha	Keterangan
1	X1	0,6	0,883	Reliabel
2	X2	0,6	0,867	Reliabel
3	X3	0,6	0,811	Reliabel



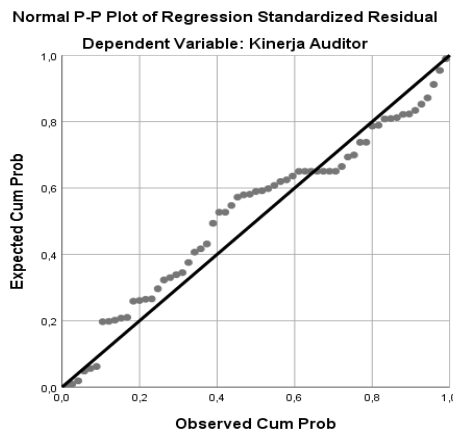
4	Y	0,6	0,845	Reliabel
---	---	-----	-------	----------

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil Croanbach's Alpha variabel profesionalisme (X<sub>1</sub>) adalah 0,883, variabel pengalaman auditor (X<sub>2</sub>) adalah 0,867, variabel *work from home* (X<sub>3</sub>) adalah 0,811, dan variabel kinerja auditor (Y) adalah 0,845. Dapat disimpulkan bahwa keempat variabel dalam studi ini dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot



Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Pada grafik Normal P-Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan mendeteksi nilai VIF (VarianceInfluenceFactor). Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka data dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Profesionalisme (X <sub>1</sub> )	,372	2,685
2 Pengalaman Auditor (X <sub>2</sub> )	,388	2,580
3 <i>Work From Home</i> (X <sub>3</sub> )	,868	1,152

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik

yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji glejser dengan asumsi jika nilai sig. variabel independen < 0.05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, jika nilai sig. variabel independen > 0.05 maka tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138).

**Tabel 5. Tabel Uji Heteroskedastisitas**

	Model	Sig.
1	(Constant)	,251
	Profesionalisme (X1)	,186
	Pengalaman Auditor (X2)	,217
	Work From Home (X3)	,610

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

### Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Tabel Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,673 <sup>a</sup>	,453	,425	3,577	2,028

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dinilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,028 terletak antara diantara nilai Du dan (4-du) sebesar 1,6932 dan 2,3068 (du<DW<4-Du). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 8. Tabel Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized				
	Coefficients				
	B	Std. Error	t	Sig.	
1	(Constant)	5,463	5,606	,975	,334
	Profesionalisme (X1)	,646	,194	3,338	,001
	Pengalaman Auditor (X2)	-,034	,192	-,179	,859
	Work From Home (X3)	,246	,085	2,898	,005

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dari hasil proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya yaitu:

$$Y = 5,463 + 0,646x_1 - 0,034x_2 + 0,246x_3 + e$$

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9. Tabel Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	626,038	3	208,679	16,307	,000 <sup>b</sup>
	Residual	755,041	59	12,797		
	Total	1381,079	62			

Sumber : *Data Primer Diolah (2022)*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F table ( $16,307 > 2.76$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya variabel  $X_1, X_2, X_3$  jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

### Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel dependen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$ , apakah variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  benar – benar berpengaruh terhadap variabel secara individual atau parsial. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 5% adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  dan sebaliknya.

**Tabel 10. Tabel Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	5,463	5,606	,975	,334
Profesionalisme (X1)	,646	,194	3,338	,001
Pengalaman Auditor (X2)	-,034	,192	-,179	,859
Work From Home (X3)	,246	,085	2,898	,005

Sumber : *Data Primer Diolah (2022)*

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11. Tabel Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,673 <sup>a</sup>	,453	,425

Sumber : *Data Primer Diolah (2022)*

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,453 atau 45,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yang dapat dijabarkan oleh variabel independen dalam penelitian hanya sebesar 45,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

## Pembahasan

### **Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work From Home Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  sedangkan untuk nilai F hitung  $>$  dari F Table  $16,307 > 2.76$ . Hal tersebut dapat diketahui bahwa variabel Profesionalisme, Pengalaman Auditor dan *Work From Home* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dapat memiliki kinerja yang baik tidak terlepas dari profesionalisme dan pengalaman yang baik untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan auditnya. Dan juga menandakan bahwa model kerja work from home yang terlaksana dengan baik akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai terlihat dari tingkat kinerja pegawai akan meningkat. Meningkatnya kinerja pegawai yang dapat di nilai kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, komitmen kerja dan sebagainya.

### **Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $3,338 >$  t tabel  $2.00100$ . Artinya variabel profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Profesionalisme seorang auditor bisa dijadikan sebagai jaminan auditor untuk menghasilkan kinerja yang baik dan berkualitas, semua auditor yang telah profesional mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Auditor yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi tidak akan menghiraukan gangguan apapun baik yang datang dari luar maupun dari dalam, mereka tetap akan fokus dengan pekerjaannya sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik dan berkualitas sebagai seorang auditor. Hal ini juga didukung oleh beberapa studi terdahulu. Penelitian dari Dariana dan Refina (2020) yang memberikan kesimpulan bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Hernanik dan Putri (2018) bahwa Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hal ini mendukung teori atribusi dimana terdapat motivasi dari para akuntan publik untuk memiliki sikap profesionalisme yang baik dalam rangka menjaga tingkat kinerja seorang auditor.

### **Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,859 > 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $-,179 <$  t tabel  $2.00100$ . Artinya variabel pengalaman

auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yonathan dan Afrianti (2020) yang memberikan kesimpulan bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Artinya, semakin lama atau tidak pengalaman kerja tidak akan menurunkan maupun meningkatkan kinerja auditor. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yonathan dan Arfianti (2020) yang menyatakan bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumundo dan Sondakh (2019) yang menyatakan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

### **Pengaruh *Work From Home* Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,005 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $t$  hitung sebesar  $2,898 > t$  tabel  $2.00100$ . Artinya variabel *work from home* berpengaruh terhadap kinerja auditor. *Work From Home* dapat dilakukan dengan efektif sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan bukan menjadi sarana karyawan untuk bermalas-malasan, maka Kinerja Auditor akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibriati Kartika Alimuddin (2021) yang memberikan kesimpulan bahwa *Work From Home* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Fitrianto (2021) yang menyatakan bahwa WFH berpengaruh terhadap Kinerja. Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi dimana para auditor melakukan proses audit bukan dari kantor secara langsung. Hal ini merupakan dampak dari adanya fenomena COVID-19.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN**

### **Rekomendasi**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor dan *Work From Home* terhadap Kinerja Auditor Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Mengacu terhadap hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memperoleh hasil uji hipotesis terhadap seluruh variabel sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, *Work From Home* secara simultan. Penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Fachruddin dan Rangkuti (2019).
2. Terdapat pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, *Work From Home* secara simultan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin dan Rangkuti (2019).
3. Tidak terdapat pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yonathan dan Afrianti.
4. Terdapat pengaruh *Work From Home* terhadap Kinerja Auditor. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ibriati Kartika Alimuddin (2021)

### **Kebijakan**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, memperkuat penelitian terdahulu dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian ini di bidang akuntansi.
2. Saran berikutnya adalah untuk menguji atau dengan menggabungkan variabel lainnya selain Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan *WFH* (3 atau lebih variabel independen) yang mempengaruhi kinerja auditor seperti variabel Gaya Kepemimpinan Independensi, Budaya Organisasi.

3. Memperluas responden, tidak terbatas auditor yang bekerja pada KAP yang berada di Jakarta Selatan saja dapat mengambil kota lain atau menambah kota lain bisa diluar kota. Dan pilihlah bulan yang tepat seperti bulan Maret sampai Juni.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Setiawan, H. (2022). *PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , ETIKA PROFESI DAN SELF EFFICACY TERHADAP KINERJA AUDITOR ( Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik Padang dan Pekanbaru ) motivasi yang dikemukakan oleh ( Martoyo , 2007 ) , teori sikap dan perilaku ( Arumsari dan Budiarta 2. 20(1), 2–3.*
- Andika, T., & Martini. (2017). *PENGARUH PENGALAMAN, KOMPETENSI PROFESIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Barat Dan Jakarta Selatan). Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 167.*
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Erlangga.
- Badan, A., Keuangan, P., & Pembangunan, D. A. N. (2013). *Pengaruh Independensi, Motivasi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Riau (Ferby Mutia Edwy, Amir Hasan & Kamaliah). 16–29.*
- Butarbutar, T. E., & Pesak, P. J. (2021). *Pengaruh Work From Home Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Kota Manado Selama Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL, 12(2), 2021.*
- Candra, I. W., Candra, I. W., Dewa, I., & Badera, N. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor pada Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi, 2017(1), 1206–1234. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.V21.I02.P13>*
- Dan, M., Organisasi, B., Kinerja, P., Di, A., & Utama, I. M. K. (2016). *KANTORAKUNTAN PUBLIK I Putu Eka Arya Wedhana Temaja. 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Pesatnya Perkembangan Dunia Bi. 1711–1739.*
- Dariana, & Refina, R. (2019). *Pengaruh Profesionalisme, Komitmen, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi , Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM, 3(2), 167.*
- Dawami, S., & Maradina, J. (2017). *Determinan Penentuan Fee Audit Eksternal Dalam Konvergensi IFRS. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 5(2), 155–173. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/901>*
- Fadilah, L. P., & Purnamasari, P. (2022). *Pengaruh Insentif Kerja dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Audit Judgment. Jurnal Riset Akuntansi, 69–76. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/979%0Ahttps://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/download/979/624>*
- Hartono, A., & Rahadi, D. R. (2021). *Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Manajemen Bisnis, 18(1), 16–21. <https://doi.org/10.38043/Jmb.V18i1.2728>*
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Mustajab, (Mustajab (Ed.)). Bumi Aksara.*
- Hernanik, N. D., & Putri, A. K. (2018). *Profesionalisme, Independensi Dan Etika Profesi*

- Terhadap Kinerja Auditorwilayah Kota Malang. *Seminar Nasional Hasil Riset, September*, 91–100. [Http://Publishing-Widyagama.Ac.Id/Ejournal-V2/Index.Php/Ciastech/Article/View/612](http://Publishing-Widyagama.Ac.Id/Ejournal-V2/Index.Php/Ciastech/Article/View/612)
- Ira, N., & Nofryanti S, . (2016). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengalamanauditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 1037–1059. [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JIA/Article/View/184](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JIA/Article/View/184)
- Kartika Alimuddin, I. (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19.... *YUME : Journal Of Management Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid 19, Studi Kasus Pada Bank BTN. YUME : Journal Of Management*, 4(2), 323–332. [Https://Doi.Org/10.37531/Yume.Vxix.333](https://Doi.Org/10.37531/Yume.Vxix.333)
- Kelvyn, K., Wei, E. E., Khomali, C., Fernando, H., & Hartanto, V. (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Di Batam. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 144. [Https://Doi.Org/10.35448/Jmb.V13i2.11282](https://Doi.Org/10.35448/Jmb.V13i2.11282)
- Kusnadi, I. M. G., & Suputhra, D. G. D. (2015). Pengaruh Profesionalisme Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 276–291.
- Muhammad, I. (2021). Pengaruh Tekanan Peran dan dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *Insan Cita Bongaya Research Journal, Volume 1, No. 1 Oktober 2021 E – ISSN 2807-7911.*, 1(1), 23–32. <http://icbrj.org/index.php/icbrj/article/view/15>
- Muliani, D. M., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh Pengalaman , Otonomi , Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor ( Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali )*. 3(1), 1–11.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Salemba Empat.
- Oktayana, I. K., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1347–1353.
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1059. [Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2018.V22.I02.P09](https://Doi.Org/10.24843/Eja.2018.V22.I02.P09)
- Purnomo, A., Dudija, N., & Sagala, E. J. (2021). *Pengaruh Perilaku Working From Home (Wfh) Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Di Institusi Pendidikan (Studi Kasus Pada Dosen Dengan Status Full Time Di Universitas Telkom) The Effect Of Working From Home (Wfh) Behavior And Work Stress On Performance In Educ.* 8(3), 1–12.
- Riwukore, J. R., Habaora, F., & Marnisah, L. (2022). Hubungan Etika Kerja, Profesionalisme dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Intern di. *Badan Inspektorat Kota Kupang. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 783–798. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2ARTICLEHISTORY>
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home ( WFH ) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229–3242.
- Shinta. (2011). *KINERJA AUDITOR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. Perhatian Di Masyarakat . Kasus Suap Terhadap Auditor BPK RI Jawa Barat Oleh Pe.* 1–18.

- Sintyawati, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2021). e-ISSN 2798-8961. *Hita AKuntansi Dan Keuangan*, 219–233.
- Sitorus, R. R., & Wijaya, L. (2016). Pengaruh Profesionalisme Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi. *Media Studi Ekonomi*, 19(2), 98–119.
- Suairni, N. L. O., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). *Pengaruh etika profesi, independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di denpasar*. 4(2), 56–67.
- Susila, E., & Shanti, Y. K. (2017). Pengaruh Keahlian Dan Kepatuhan Kode Etik Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Tangerang Selatan ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 1–16.  
[Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JIA/Article/View/554](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/JIA/Article/View/554)
- Tumundo, M., Kep, J. J. S. P., Kepatuhan, P., Kode, P., & Dan, K. (2019). Pengaruh Kepatuhan Pada Kode Etik, Kompetensi Dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 4945–4958.  
[Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V7i4.25702](https://doi.org/10.35794/Emba.V7i4.25702)
- Udayana, E. A. U., & Bali, I. (2016). Profesionalisme Sebagai Pemoderasi Pengaruh Independensi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1895–1923.
- Wayan, N., & Anggreni, D. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 145–175.
- Wicaksono, A. D., & Dra. Hendy Widiastoeti, MM., CTA., C. (2021). Pengaruh Work From Home, Fee Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Pada KAP di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(7), 1–8.
- Willy, S. (2021). The Effect of Remote Audit and Agility on the Performance of the Internal Audit (SPI) During the Covid-19 Pandemic to Realize Good Corporate Governance (GCG). *Asian Journal of Law and Governance*, 3(3), 19–24.  
<https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajlg/article/view/15156>
- Wulandari, R., & Prasetya, R. (2020). PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat). *Ekopreneur*, 1(2), 202–217.
- Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., & Parnata, I. K. (2022). The Role of Motivation to Mediate the Effect of Work from Home on Audit Quality at Public Accountant Firm in Bali Province. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (ICAST-SS 2021)*, 647, 90–95. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220301.016>
- Yonathan, Y., Arfianti, R. I., Control, L., & Disfungsional, P. (N.D.). *ANALISIS PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, KEAHLIAN AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KAP Big Four*. 1–19.
- Yudha, I. G. B., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Kharisma*, 3, 356–367.
- Zahrotul Jannah, Nur Diana, M. Chold M. (2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Auditor Dengan Dimensi Personalitas Sebagai Variabel Intervening Selama Pandemi Covid-19. *E-Jra*, 10(07), 13–24.